

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran gaya hidup konsumtif pada mahasiswa di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa pada setiap subskala gaya hidup konsumtif menunjukkan hasil yang rendah di *activity*, *interest*, dan *opinion*. Berdasarkan hasil analisis pada dimensi *opinion*, mahasiswa di Kota Padang memiliki kategori yang rendah hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki pandangan tidak memandang gengsi dan merek. Hal ini juga terjadi pada dimensi *interest* yang berada di katerogi rendah dimana mahasiswa sebagai konsumen yang rasional, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan fungsi saat membeli produk atau jasa selain mempertimbangkan ketertarikan saja. Pada dimensi *activity*, hasil analisis didapatkan pada kategori rendah yang mana mahasiswa mampu mengelola waktu dan keuangan mereka sehingga tidak adanya pengeluaran yang menyimpang dari kebutuhan.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Metodologis**

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan alat ukur gaya hidup konsumtif yang sesuai dengan mahasiswa guna mendukung penelitian kuantitatif tentang topik ini. Hal ini penting karena alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk dewasa awal sehingga beberapa item mengandung topik tentang pekerjaan yang belum sesuai dengan mahasiswa.

2. Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait gaya hidup konsumtif pada mahasiswa di Kota Padang dapat meneliti lebih dalam terkait faktor apa saja yang mempengaruhi gaya hidup konsumtif pada mahasiswa di Kota Padang.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Mahasiswa

Peneliti menyarankan agar mahasiswa meningkatkan pengetahuan tentang gaya hidup sehingga terhindar dari gaya hidup yang menyimpang. Mahasiswa dapat memperdalam pemahaman mereka mengenai gaya hidup yang baik, seperti mengikuti pelatihan atau *self development* yang berfokus pada manajemen gaya hidup, serta membaca materi penggunaan sumber daya tentang strategi pengelolaan diri.

2. Orang tua

Orang tua disarankan untuk mengambil peran aktif dalam mendukung dan memperluas pemahaman mahasiswa tentang gaya hidup guna mengatasi penyimpangan gaya hidup seperti konsumtif. Menciptakan lingkungan yang terbuka dan mendukung percakapan mengenai gaya hidup yang baik dapat membuat mahasiswa merasa nyaman dan terbuka kepada orang tua. Menghadiri seminar bersama mengenai gaya hidup yang baik juga dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa dan memberikan mereka keterampilan yang diperlukan.

3. Pihak Kampus

Kampus memiliki peran penting dalam meningkatkan gaya hidup yang baik, terutama terkait pengetahuan tentang *financial literacy*. Oleh karena itu,

disarankan agar kampus dapat menyelenggarakan workshop dan seminar yang fokus pada teknik-teknik pengembangan diri tentang gaya hidup yang baik serta pengetahuan tentang *financial literacy*.

